



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian Pada Calla The Label**  
**Menggunakan Metode *Master Production Schedule* Berdasarkan**  
***Periodic Order Quantity***

Skripsi

Oleh

Rivka Rizkyawati Senjaya

2015320193

Bandung

2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian Pada Calla The  
Label Menggunakan Metode *Master Production Schedule*  
Berdasarkan *Periodic Order Quantity***

Skripsi

Oleh

Rivka Rizkyawati Senjaya

2015320193

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ph.D.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

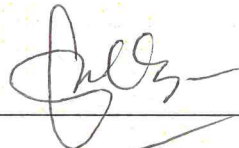
Nama : Rivka Rizkyawati Senjaya  
Nomor Pokok : 2015320193  
Judul : Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian pada Calla The Label  
Menggunakan Metode *Master Production Schedule* Berdasarkan  
*Periodic Order Quantity*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Rabu, 17 Juli 2019  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**  
**Ketua sidang merangkap anggota**  
Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

:   
\_\_\_\_\_

**Sekretaris**  
Gandhi Pawitan, Ph.D.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**  
Daniel Karim, S.IP., MM.

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

## **Surat Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rivka Rizkyawati Senjaya  
NPM : 2015320193  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul : Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian Pada Calla  
The Label Menggunakan Metode *Master Production  
Schedule* Berdasarkan *Periodic Order Quantity*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Juli 2019

Rivka Rizkyawati Senjaya

## ABSTRAK

Nama : Rivka Rizkyawati Senjaya  
NPM : 2015320193  
Judul : Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian Pada Calla The Label Menggunakan Metode *Master Production Schedule* Berdasarkan *Periodic Order Quantity*.

---

Perkembangan dalam dunia mode saat ini menciptakan sifat konsumtif pada masyarakat. Seiring dengan meningkatnya sifat konsumtif masyarakat, terdapat kecenderungan peningkatan permintaan untuk beberapa produk yang ditawarkan oleh para pelaku bisnis khususnya di bidang *fashion*. Oleh karena itu, untuk memastikan terpenuhinya jumlah pesanan *customer* dan menghindari keterlambatan pengiriman pesanan, perusahaan harus memastikan ketersediaan jumlah barang secara periodik.

Calla The Label merupakan salah satu perusahaan butik di kota Bandung yang bergerak di bidang *fashion*. Masalah yang kerap kali dihadapi Calla The Label adalah kurangnya ketersediaan barang sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman pesanan kepada *customer* dan memunculkan adanya daftar *Pre-Order*. Keterlambatan pengiriman pesanan ini memiliki dampak buruk bagi Calla The Label karena memunculkan keluhan dari *customer*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penjadwalan produksi menggunakan metode *Master Production Schedule* (MPS) berdasarkan *Periodic Order Quantity* (POQ) untuk menghilangkan keterlambatan pengiriman barang kepada *customer*.

Jenis penelitian yang digunakan ialah analisis deskriptif menggunakan metode penelitian studi kasus dan observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah wawancara, observasi, dan pengumpulan data tertulis. Peneliti menggunakan metode *Master Production Schedule* (MPS) untuk menganalisis data yang berkaitan dengan penjadwalan produksi dan melakukan pengukuran menggunakan metode *Periodic Order Quantity* (POQ) untuk melakukan perhitungan interval yang dimasukkan dalam tabel *Master Production Schedule* (MPS).

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode *Master Production Schedule* (MPS) berdasarkan pendekatan *Periodic Order Quantity*. Penggunaan metode *Master Production Schedule* (MPS) ini dapat menghilangkan daftar *Pre-Order* sehingga pesanan yang diterima oleh Calla The Label dapat dikirim secara langsung di hari yang sama kepada *customer*.

Kata Kunci : Persediaan, Waktu Tunggu, *Master Production Schedule* (MPS), *Periodic Order Quantity* (POQ)

## **ABSTRACT**

*Name* : Rivka Rizkyawati Senjaya  
*NPM* : 2015320193  
*Tittle* : *Scheduling Analysis of Clothing Production on Calla The Label Using the Master Production Schedule Method Based on the Periodic Order Quantity*

---

*Growths in the fashion world today create consumptive traits in society. Along with the increasing consumptive nature of society, there is an increasing trend in demand for some products offered by business people, especially in the fashion sector. Therefore, to ensure the fulfilment of customer orders and avoid delays in shipping orders, the company must ensure the availability of goods periodically.*

*Calla The Label is one of the boutique companies in Bandung that is engaged in fashion. The problem that is often faced by Calla The Label is the lack of availability of goods which causes delays in sending orders to customers and raises a Pre-Order list. The delay in sending this order has a negative impact on Calla The Label because it raises complaints from customers. The purpose of this study is to analyse production scheduling using the Master Production Schedule (MPS) method based on the Periodic Order Quantity (POQ) to cut delays in shipping goods to customers.*

*The type of research used is descriptive analysis using the method of case study and observation. Data collection techniques carried out are interview, observation, and collection of written data. The researcher used the Master Production Schedule (MPS) method to analyse data relating to production scheduling and to take measurements using the Periodic Order Quantity (POQ) method to calculate the interval entered in the Master Production Schedule (MPS) table.*

*From the research conducted, conclusions were obtained using the Master Production Schedule (MPS) method based on the Periodic Order Quantity approach. The use of the Master Production Schedule (MPS) method can eliminate the Pre-Order list so that orders received by Calla The Label can be sent directly on the same day to the customer.*

*Keywords: Inventory, Lead Time, Master Production Schedule (MPS), Periodic Order Quantity (POQ)*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Penjadwalan Produksi Pakaian Pada Calla The Label Menggunakan Metode *Master Production Schedule* Berdasarkan *Periodic Order Quantity*”. Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang Pendidikan strata-1 (Sarjana) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, membantu, memberi saran, motivasi, serta dukungan dan doa untuk penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Ucapan terimakasih penulis sampaikan sebesar-besarnya dengan hormat dan terkasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Babeh Iwan Kusna Senjaya dan Ibu Halimah, yang sangat berjasa dalam segala hal dan selalu memberikan doa, segala dukungan, kasih dan semangat dalam setiap langkah yang dilewati penulis. Terutama mulai dari awal bersekolah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Sarjana.
2. Keluarga Penulis Fifi, Naufal, Abah, dan Emak yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

3. Giovanni Fondege Zebua, selaku *partner* penulis yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberi hiburan, saran, dukungan, mendoakan, tempat berkeluh kesah, menghabiskan waktu bersama, membantu penulis dalam segala hal terutama pada masa-masa awal sampai akhir perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Tetap semangat dan terimakasih banyak. Semoga sukses selalu dan semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Gandhi Pawitan, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Gandhi untuk segala waktu, masukan, arahan, solusi, dan segalanya yang sangat membantu penulis sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, dan segenap dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pembelajaran, ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pembelajaran, ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.



7. Seluruh staff tata usaha dan staff administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan atas bantuan yang telah diberikan.
8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pelaksanaan perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Yeri Afriyani selaku *owner* Calla The Label yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Calla The Label, dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
10. Racita Ning Lintang sebagai sahabat yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, doa, saran dalam menjalankan proses skripsi dan juga tempat berbagi cerita selama di perkuliahan sampai dengan lulus. Terimakasih Racita atas segala hal yang sudah diberikan.
11. Rainta Ning Tawang sebagai sahabat dan tempat berbagi cerita yang selalu ada dan peduli dengan penulis. Yang juga memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa. Terimakasih sudah percaya dan sukses selalu Rainta.
12. Faiza Fitia dan Evira Permatasari yang menjadi teman curhat, teman mengeluh, teman bermain, belajar dan menghabiskan waktu bersama selama perkuliahan. Semangat dan sukses untuk kalian.
13. Daniel Stevan, Nicky, Luther Guntur, Anselmus Nicko, Darmawan, Randolph Jordan, dan Andaru “Sobat KS”. Yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi, mendukung, memotivasi, dan memberi hiburan yang membuat penulis menjadi semangat. Sukses untuk kalian semua.
14. Sherly Pamudji dan Yokanan selaku sahabat seperjuangan semasa diperkuliahan yang selalu mendengar curhat penulis, menemani semasa kuliah,

memberikan dukungan, semangat, doa, dan motivasi. Sukses selalu untuk kalian.

15. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa perkuliahan yang terkumpul dalam group “Dance Dance” yaitu Nabilla Dinda, Ghaliya Silka Nadhira, Asri Pramesti, Ivanda Imaradevi, Intan Puteri, dan Nabila Rachmania yang selalu menghabiskan waktu bersama selama perkuliahan, saling menghibur, belajar bersama, dan saling menyemangati.
16. Sahabat-sahabat dekat tersayang semasa SMA, yang terkumpul dalam group “Cepol’s” yaitu Faradila Ratnasari, Aliyah Pratiwi, Sovia Noviana, Fira Fauzia, Sindy Septiani, Ria Septiani dan Cintari Anggista yang selalu menjadi teman curhat. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
17. Teman-teman terdekat penulis selama perkuliahan di FISIP UNPAR “Bunga”. Claudia Bachdim, Anisa Nurhaliza (Icha), dan Sybill Adeska.
18. Teman-teman dari “Callasistance” yaitu Bu Evi, Bu Sherry, Bu Tria, Morin, Nandia, Asri, Rindy, dan Alisha yang turut memberikan dukungan, doa, dan membantu keberlangsungan penelitian ini sehingga penulis mendapatkan kesempatan melakukan penelitian di Calla The Label.
19. Seluruh teman - teman yang terkumpul dalam group LINE “Visnis 15” sebagai teman-teman penulis semasa perkuliahan terutama di Ilmu Administrasi Bisnis.
20. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Administrasi Bisnis dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR yang telah memberikan kenangan selama

perkuliahan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada pihak- pihak yang disebutkan di atas, dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan, doa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada seluruh pihak yang turut membantu dan memberi dukungan pada penulis. Dalam pembuatan maupun penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan, sehingga membutuhkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Selain itu penulis berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun Calla The Label sebagai perusahaan yang diteliti. Akhir kata pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah disebutkan di atas dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.

Bandung, Juli 2019

Rivka Rizkyawati Senjaya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Cakupan Penelitian .....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Sistem Operasi / Produksi .....	12
2.2 Rancangan Proses Produksi .....	14
2.3 Kapasitas .....	16
2.4 Perencanaan Kapasitas .....	17
2.5 Penjadwalan Produksi .....	18

2.6 Tujuan Penjadwalan .....	18
2.7 <i>Master Production Schedule</i> .....	19
2.7.1 Teknik Pengukuran Lot .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Tahapan Operasional Penelitian .....	26
3.4 Operasionalisasi Variabel .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6 Teknis Analisis Data .....	31
<b>BAB 4 OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah Penelitian.....	33
4.2 Visi dan Misi.....	34
4.3 Struktur Organisasi.....	35
4.4 Produk Perusahaan .....	37
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Data Pesanan Dan Persediaan Perusahaan .....	41
5.1.1 Artikel Lilyrose in Olive.....	41
5.1.2 Artikel Lilyrose in Black .....	46
5.1.3 Artikel Lilyrose in Khaki .....	50

5.1.4 Artikel Lilyrose in Grey.....	52
5.1.5 Artikel Lilyrose in Owl.....	54
5.1.6 Artikel Lilyrose in Black Swan.....	57
5.2 Proses Sistem <i>Pre-Order</i> .....	64
5.3 Jumlah Pesanan Setiap Artikel.....	67
5.4 Biaya Pemesanan dan Biaya Penyimpanan .....	68
5.4.1 Biaya Pemesanan.....	68
5.4.2 Biaya Penyimpanan .....	69
5.5 Perhitungan Rata-Rata Pemakaian Harian .....	74
5.6 Perhitungan Menggunakan Teknik Pengukuran Lot Dengan <i>Periodic Order Quantity</i> .....	76
5.7 Pembahasan .....	87
5.7.1 Penyusunan Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode <i>Master Production Schedule</i> Berdasarkan <i>Periodic Order Quantity</i> ..	87
5.7.2 Faktor-Faktor Yang Harus Diperhatikan Dalam Menerapkan Metode <i>Master Production Schedule</i> .....	106
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	109
6.1 Kesimpulan.....	109
6.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	I

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Pengembangan <i>Master Production Schedule</i> atas kelompok stereo .....	22
Tabel 2.2 Contoh Tabel Rencana Kebutuhan Bersih.....	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel 3.2 <i>Master Production Schedule</i> .....	32
Tabel 5.1 Jumlah Pesanan Setiap Artikel.....	67
Tabel 5.2 Perhitungan Biaya Listrik Per Bulan.....	70
Tabel 5.3 Perhitungan Biaya Penyusutan Rak Baju Per Tahun .....	71
Tabel 5.4 Perhitungan Biaya Penyusutan Rak Baju Per Bulan.....	72
Tabel 5.5 Data Biaya Penyimpanan Setiap Artikel Per Bulan .....	72
Tabel 5.6 Perhitungan Biaya Penyimpanan Per Unit .....	73
Tabel 5.7 Perhitungan Rata-Rata Pemakaian Harian.....	75
Tabel 5.8 Perhitungan Interval POQ.....	77
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan POQ .....	87
Tabel 5.10 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Olive pada bulan Oktober Ukuran S, M, L.....	90
Tabel 5.11 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black pada bulan Oktober Ukuran S, M, L.....	91

Tabel 5.12	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Khaki pada bulan November Ukuran S, M, L.....	92
Tabel 5.13	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Owl pada bulan Noovember Ukuran S, M, L.....	93
Tabel 5.14	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Grey pada bulan November Ukuran S, M, L.....	94
Tabel 5.15	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan November Ukuran S, M, L.....	95
Tabel 5.16	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan Desember Ukuran S, M, L.....	96
Tabel 5.17	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Owl pada bulan Desember Ukuran S, M, L.....	97
Tabel 5.18	Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan Januari Ukuran S dan L.....	98



Tabel 5.19 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Olive pada bulan Januari Ukuran S, M, L .....	99
Tabel 5.20 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan Februari Ukuran S, M, L.....	100
Tabel 5.21 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Olive pada bulan Februari Ukuran S, M, L .....	101
Tabel 5.22 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan Maret Ukuran S, M, L.....	102
Tabel 5.23 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black Swan pada bulan April Ukuran S, M, L.....	103
Tabel 5.24 Penjadwalan Produksi Pakaian Menggunakan Metode Master Production Schedule berdasarkan Periodic Order Quantity untuk Lilyrose in Black pada bulan April Ukuran S, M, L .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Permintaan Artikel Pada Calla The Label .....	1
Gambar 1.2 <i>Offline</i> Store Calla The Label.....	3
Gambar 1.3 <i>Website</i> Calla The Label .....	3
Gambar 1.4 <i>Instagram</i> Calla The Label.....	4
Gambar 2.1 Proses Perencanaan.....	20
Gambar 4.1 Bagan Organisai Calla The Label.....	35
Gambar 5.1 Lilyrose in Olive ukuran S bulan Oktober 2018 .....	41
Gambar 5.2 Lilyrose in Olive ukuran M bulan Oktober 2018 .....	42
Gambar 5.3 Lilyrose in Olive ukuran L bulan Oktober 2018 .....	42
Gambar 5.4 Lilyrose in Olive ukuran S bulan Januari 2019 .....	42
Gambar 5.5 Lilyrose in Olive ukuran M bulan Januari 2019.....	43
Gambar 5.6 Lilyrose in Olive ukuran L bulan Januari 2019.....	43
Gambar 5.7 Lilyrose in Olive ukuran S bulan Februari 2019.....	43
Gambar 5.8 Lilyrose in Olive ukuran M bulan Februari 2019.....	44
Gambar 5.9 Lilyrose in Olive ukuran L bulan Februari 2019.....	44
Gambar 5.10 Lilyrose in Black ukuran S bulan Oktober 2018 .....	46
Gambar 5.11 Lilyrose in Black ukuran M bulan Oktober 2018.....	46
Gambar 5.12 Lilyrose in Black ukuran L bulan Oktober 2018.....	46
Gambar 5.13 Lilyrose in Black ukuran S bulan April 2019.....	47
Gambar 5.14 Lilyrose in Black ukuran M bulan April 2019 .....	47
Gambar 5.15 Lilyrose in Black ukuran L bulan April 2019 .....	47

Gambar 5.16 Lilyrose in Khaki ukuran S bulan November 2018 .....	50
Gambar 5.17 Lilyrose in Khaki ukuran M bulan November 2018.....	50
Gambar 5.18 Lilyrose in Khaki ukuran L bulan Novembe 2018 .....	50
Gambar 5.19 Lilyrose in Grey ukuran S bulan November 2018.....	52
Gambar 5.20 Lilyrose in Grey ukuran M bulan November 2018 .....	52
Gambar 5.21 Lilyrose in Grey ukuran L bulan November 2018.....	52
Gambar 5.22 Lilyrose in Owl ukuran S bulan November 2018.....	54
Gambar 5.23 Lilyrose in Owl ukuran M bulan November 2018.....	54
Gambar 5.24 Lilyrose in Owl ukuran L bulan November 2018.....	54
Gambar 5.25 Lilyrose in Owl ukuran S bulan November 2018.....	55
Gambar 5.26 Lilyrose in Owl ukuran M bulan Desember 2018 .....	55
Gambar 5.27 Lilyrose in Owl ukuran L bulan Desember 2018 .....	55
Gambar 5.28 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan November 2018 .....	57
Gambar 5.29 Lilyrose in Black Swan ukuran M bulan November 2018.....	57
Gambar 5.30 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan November 2018.....	58
Gambar 5.31 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan Desember 2018.....	58
Gambar 5.32 Lilyrose in Black Swan ukuran M bulan Desember 2018 .....	58
Gambar 5.33 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan Desember 2018 .....	59
Gambar 5.34 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan Januari 2019 .....	59
Gambar 5.35 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan Januari 2019 .....	59
Gambar 5.36 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan Februari 2019 .....	60
Gambar 5.37 Lilyrose in Black Swan ukuran M bulan Februari 2019.....	60
Gambar 5.38 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan Februari 2019 .....	60

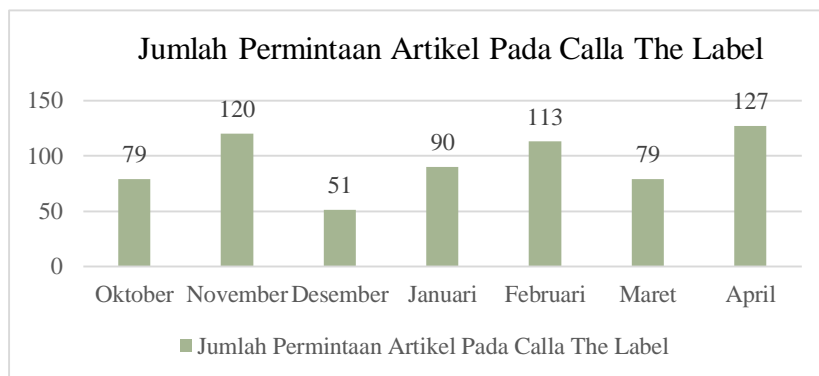
Gambar 5.39 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan Maret 2019 .....	61
Gambar 5.40 Lilyrose in Black Swan ukuran M bulan Maret 2019.....	61
Gambar 5.41 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan Maret 2019.....	61
Gambar 5.42 Lilyrose in Black Swan ukuran S bulan April 2019 .....	62
Gambar 5.43 Lilyrose in Black Swan ukuran M bulan April 2019.....	62
Gambar 5.44 Lilyrose in Black Swan ukuran L bulan April 2019 .....	62

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia mode telah melahirkan *fast fashion* yang menciptakan sifat konsumtif pada masyarakat. Dapat dikatakan *fast fashion* karena setiap minggu perusahaan dapat mengeluarkan beragam produk untuk dapat menarik perhatian konsumen. Bicara mengenai dunia mode tentu identik dengan industri *fashion* yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang mode. (Wadrianto, 2019). Dari hasil wawancara, *owner* menyebutkan bahwa seiring dengan meningkatnya sifat konsumtif masyarakat yang tinggi tentu akan meningkatkan jumlah permintaan/pesanan pada artikel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Diasumsikan bahwa jumlah permintaan sama dengan jumlah pesanan *customer*. Dapat dilihat dari Gambar 1.1 bahwa jumlah artikel yang di produksi oleh Calla The Label terjadi adanya fluktuasi permintaan yang cenderung meningkat di setiap bulannya sehingga harus selalu diperhatikan jumlah artikel yang disediakan oleh Calla The Label.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Permintaan Artikel Pada Calla The Label

Sumber: Data Perusahaan , Oktober 2018 – April 2019

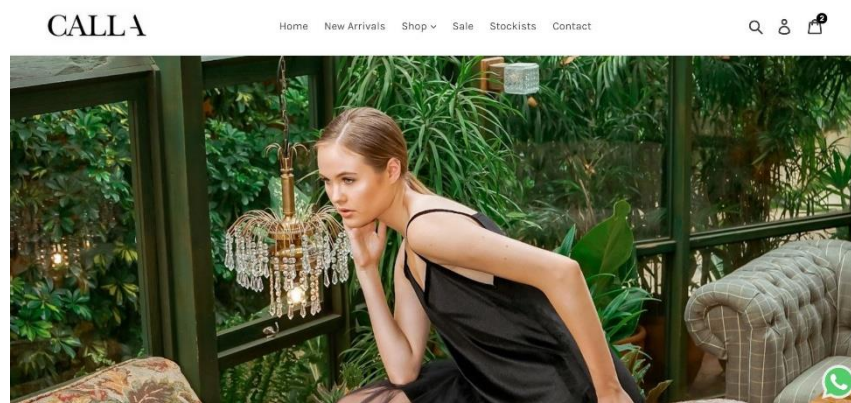
Keterangan Gambar 1.1 :

1. Bulan Oktober terdapat 2 jenis artikel yaitu Lilyrose in Olive dan Lilyrose in Black.
2. Bulan November terdapat 4 jenis artikel yaitu Lilyrose in Khaki, Lilyrose in Grey, Lilyrose in Owl, dan Lilyrose in Black Swan.
3. Bulan Desember terdapat 2 jenis artikel yaitu Lilyrose in Owl dan Lilyrose in Black Swan.
4. Bulan Januari terdapat 2 jenis artikel yaitu Lilyrose in Olive dan Lilyrose in Black Swan.
5. Bulan Februari terdapat 2 jenis artikel yaitu Lilyrose in Olive dan Lilyrose in Black Swan.
6. Bulan Maret terdapat 1 jenis artikel yaitu Lilyrose in Black Swan
7. Bulan April terdapat 2 jenis artikel yaitu Lilyrose in Black dan Lilyrose in Black Swan.

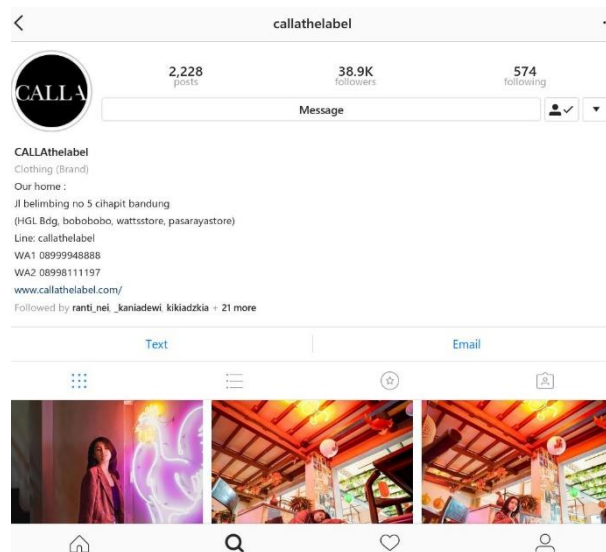
Calla The Label merupakan salah satu *brand* lokal yang bergerak dalam bidang industri *fashion* di Indonesia yang berlokasi di Jl. Belimbing no.5 Cihapit-Bandung Wetan dan didirikan pada pertengahan April 2017. Calla The Label memiliki *offline store* dan *online store*. Berikut merupakan gambar dari *offline store*, *online store* (*Instagram* dan *Website*) dari Calla The Label digunakan untuk menjangkau perhatian *customer / audience*.



Gambar 1.2 *Offline Store* Calla The Label



Gambar 1.3 *Website* Calla The Label



Gambar 1.4 *Instagram* Calla The Label

Tipe produk yang dijual oleh Calla The Label ialah pakaian wanita seperti baju, celana, *outer*, jaket, rok, *dress*, kemeja, dan *tube top*, sesekali *owner* mengeluarkan sandal untuk variasi produk yang hanya dikeluarkan sekali dan memiliki jumlah yang sedikit agar pasar mengetahui bahwa Calla The Label dapat menjadi *brand head to toe*.

Di awal pendirian Calla The Label, metode utama yang digunakan perusahaan dalam memperoleh konsumen dilakukan dengan menggunakan *influencer* yang dapat membantu perusahaan mempromosikan produknya melalui *social media*. Karena *owner* mempunyai pekerjaan utama yaitu sebagai *Event Organizer (EO)* yang pada dasarnya sudah memiliki hubungan / relasi yang cukup luas. Selain itu juga cara *owner* menemukan *customer* baru ialah dengan melakukan *promote* berbayar di Instagram. *Promote* berbayar di Instagram ialah suatu kesempatan bagi pebisnis yang ditawarkan Instagram untuk menjangkau *target audience* dengan membuat kampanye iklan. (DIGITALMARKETER.id, 2016).



Calla The Label bekerja sama dengan beberapa *workshop* yaitu suatu tempat bekerja untuk penjahit yang sudah di sewa oleh *owner* khusus untuk mengerjakan pesanan dari Calla The Label. Untuk 6 artikel yang diteliti oleh peneliti hanya berdasarkan pada 1 *workshop*, agar setiap *workshop* fokus pada artikel yang sedang diproduksinya. *Owner* merasa bahwa apabila Calla The Label mengganti *workshop* yang baru akan semakin menghambat proses produksinya karena harus memulai dari awal. *Workshop* tersebut terdiri dari beberapa karyawan yang menjahit, memola, menduplikasi, dan mengecek pakaian yang sudah jadi. *Workshop* yang di sewa oleh Calla The Label tidak hanya menerima pesanan dari Calla, terdapat beberapa *brand* lain yang ikut menjahit di tempat jahit yang sama.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan *owner*, Calla The Label termasuk ke dalam model bisnis berjenis *business to customer* dan *business to business* karena 70% penjualannya ditujukan langsung kepada *customer* dan 30% penjualannya ditujukan kepada *e-commerce* dan *retailer* untuk pendistribusian agar *brand* ini dapat dikenal oleh masyarakat.

Calla The Label mendistribusikan produknya ke Happy Go Lucky (HGL), Pasaraya Store, Watts Store, dan Bobobobo yang merupakan *platform* dalam industri *retail fashion offline* maupun *online* agar *customer* sadar akan keberadaan *brand* Calla The Label karena kebanyakan dari *customer* yang berkunjung ke Happy Go Lucky (HGL), Pasaraya Store, Watts Store, dan Bobobobo tidak memiliki tujuan yang pasti untuk memilih 1 *brand* saja, setidaknya dengan adanya produk dari Calla The Label *customer* akan mengetahui bahwa terdapat *brand local* yang bernama Calla The Label dalam industri *fashion*.

Dari hasil wawancara, *owner* mengatakan bahwa melihat dari perkembangan Calla The Label, perusahaan dapat dikatakan cukup besar karena sudah di akui oleh Instagram dengan dipilih sebagai 10 *Brand Instragamable* dan mengajak Calla The Label dalam acara InstaMarket. Jika dilihat dari sisi *branding*, Calla The Label dapat dikatakan cukup sukses karena memiliki *brand value* yang kuat. Contoh sisi suksesnya ialah ketika *customer* ingin tampil dengan berfoto secara *proper* dan menandai fotonya ke Instagram Calla The Label.

*Owner* menganalisis bahwa semakin berkembangnya zaman, *customer* yang membeli pakaian atau produk lainnya di Calla The Label bukan karena kebutuhan tapi karena ingin terlihat oleh orang lain. Contoh lain dari sisi suksesnya Calla The Label dapat dilihat dari beberapa artikel seperti Rabbit Nylon Hoodie. Walaupun artikel tersebut telah ditiru oleh *brand* lain tetapi *customer* tetap mencari produk tersebut di Calla The Label, dengan begitu penjualan akan meningkat seiring dengan *branding* yang kuat. Perubahan harga pada produk Calla The Label juga semakin meningkat karena *branding position*-nya, ketika *customer* sudah ketagihan dan kehidupan sosialnya meningkat disitulah *owner* mulai meningkatkan harganya. Dengan meningkatkan *value brand position*-nya seperti menjadikan *store* nyaman, bersih, rapi, dan tertata dengan baik, berapapun harga dari setiap artikel yang diproduksi akan tetap dibeli oleh *customer*.

Saat ini Calla The Label mengembangkan artikelnnya dengan mengikuti *trend fashion* yang sedang terjadi. *Trend fashion* tahun ini ialah *pattern* yang mengarah pada model *pleats*. Pengembangannya lebih kepada *mature* tapi tidak menghilangkan *pattern* walapun *pattern*nya sedikit berkurang, Calla The Label

akan dikembangkan menjadi 2 jenis yaitu *Calla Basic* yang harganya dibawah Rp500,000 dan *Calla Signature* yang harganya diatas Rp500,000.

Perusahaan tentu ingin memberikan layanan yang memuaskan untuk setiap *customer* seperti kualitas dan ketersediaan barang yang terpenuhi dengan baik untuk memenuhi permintaan dari *customer*. Persediaan merupakan suatu barang yang disimpan dalam gudang untuk tujuan pemenuhan kebutuhan produksi suatu perusahaan. Semua pesanan yang masuk akan diproses pada *offline store* Calla The Label.

Pemenuhan untuk seluruh persediaan barang merupakan salah satu hal yang penting dalam proses produksi dan penjualan suatu perusahaan, sehingga persediaan tersebut dapat dilakukan perencanaan pengendalian persediaan, dengan mengatur penyimpanan persediaan, menentukan kapan pemesanan (*reorder*), berapa banyak jumlah persediaan yang harus disediakan, dimana tempat penyimpanan untuk persediaan tersebut.

Hal ini menyebabkan munculnya kendala yang sering terjadi pada persediaan Calla The Label, yaitu:

- Sulit dalam menentukan jumlah persediaan untuk beberapa artikel tertentu dalam memenuhi permintaan dari *customer*.
- Sulit dalam menemukan jenis kain dan *pattern* (motif) yang unik pada kain / bahan baku untuk artikel tertentu seperti Lilyrose in Olive, Lilyrose in Khaki, dan Lilyrose in Black, Lilyrose in Grey, dan Lilyrose in Owl yang tidak sebanding dengan permintaan.
- Masih ada artikel lama dalam gudang yang belum laku terjual.

Saat saat ini *owner* menggunakan 2 sistem dalam melakukan penjualan dan juga untuk menentukan jumlah persediaannya. Sistem pertama ialah dengan membuat suatu artikel seperti Candy-Art, Anthony-Art, Doodle-Art, dan lain-lain dalam kapasitas besar pada artikel yang pasti akan dijual lalu setelah itu di pasarkan baik itu dengan *agency model* maupun *influencer*. Sedangkan sistem kedua ialah menggunakan *Pre-Order* yaitu sistem pembelian dengan memesan dan membayar terlebih dahulu. Pada sistem yang kedua ini *owner* memasarkan produk yang sudah pasti akan dijual dengan memasang foto melalui Instagram lalu menggunakan *agency model* dan *influencer* sebagai bentuk promosinya.

Berdasarkan informasi dari *owner*, untuk menentukan jumlah yang akan di produksi melalui sistem yang kedua ialah dengan mengetahui artikel yang banyak dipesan dan ditanyakan oleh *customer* melalui sosial media. Artikel yang dipesan oleh *customer* akan masuk ke dalam daftar *Pre-Order* lalu langsung diproduksi, sementara artikel yang hanya ditanyakan oleh *customer* akan langsung diproduksi tetapi tidak terlalu banyak. Dengan sistem *Pre-Order* *owner* merasa lebih efektif dan efisien dari sisi biayanya.

Dengan adanya sistem *Pre-Order* penjadwalan pada saat pembuatan artikel tersebut menjadi tidak menentu, terkadang artikel yang sudah masuk daftar *Pre-Order* tidak datang tepat dengan waktu yang sudah diperkirakan kepada *workshop*-nya. Selain itu Calla The Label tidak langsung mengawasi proses produksi yang dilakukan oleh *workshop* sehingga waktu standar yang ditentukan dapat terulur dan waktu yang dibutuhkan menjadi tidak teratur dalam menyelesaikan proses produksi.

Oleh karena itu artikel yang sudah di tentukan waktu pengirimnya kepada *customer* pun menjadi tidak tepat waktu (terhambat).

Terdapat beberapa faktor yang diperhatikan oleh *owner* saat melakukan sistem *Pre-Order*, yaitu ketersediaan bahan baku yang sulit ditemukan dan lamanya proses produksi agar tepat waktu pada saat pengiriman ke *customer*. Dari hal tersebut harus ada perencanaan dan penjadwalan yang terstruktur agar dapat mengatur efisiensi persediaan di perusahaan tersebut sehingga dapat memenuhi seluruh permintaan dengan tepat waktu.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, bahwa dalam proses menentukan jumlah persediaan dapat menggunakan 2 sistem yaitu pertama dengan dengan membuat setiap artikel dalam kapasitas besar dan kedua dengan menggunakan sistem *Pre-Order*. Sehingga hal tersebut dapat menarik beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana sistem penjadwalan pemesanan dengan adanya sistem *Pre-Order* pada Calla The Label?
2. Bagaimana metode *Master Production Schedule* diaplikasikan di Calla The Label?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan identifikasi masalah di atas yang sudah saya rumuskan, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem penjadwalan pemesanan yang digunakan oleh Calla The Label saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode *Master Production Schedule* diaplikasikan pada Calla The Label.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui penyebab dari keterlambatan kegiatan produksi yang tidak sesuai dengan penjadwalan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sehingga dapat menghambat pengiriman barang/produk kepada *customer* dan juga untuk mengetahui jenis penjadwalan apa yang baik dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang telah di dapatkan dari perkuliahan selama menjadi mahasiswa UNPAR dan hasil dari penelitian ini dapat memperoleh wawasan dan pengalaman selama penelitian berlangsung.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi karya ilmiah bagi yang dan dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

### **1.5 Cakupan Penelitian**

Penulis membatasi cakupan yang sedang diteliti. Penelitian ini hanya mencakup sistem operasi penjadwalan produksi pada saat Calla The Label mulai melakukan pemesanan ke *workshop* nya sampai barang yang sudah jadi sampai di *store*. Penulis memfokuskan pada 6 model artikel Lilyrose yang memiliki warna berbeda seperti Lilyrose in Olive, Lilyrose in Khaki, Lilyrose in Black, Lilyrose in Owl, Lilyrose in Grey dan Lilyrose in Black Swan. Artikel tersebut merupakan artikel paling banyak diminati karena termasuk ke dalam artikel yang memiliki permintaan paling tinggi dan paling sering masuk ke dalam daftar *Pre-Order*. Sehingga harus diperhatikan sistem penjadwalan yang tepat untuk beberapa artikel tersebut.